

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan one group pretest-posttest. Di bidang kesehatan, penelitian deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masalah-masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat atau di dalam komunitas tertentu, termasuk di bidang rekam medis dan informasi kesehatan (Masturoh & Anggita 2018).

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Pendekatan ini juga dihubungkan dengan variabel penelitian yang memfokuskan pada masalah-masalah terkini dan fenomena yang sedang terjadi pada saat sekarang dengan bentuk hasil penelitian berupa angka-angka yang memiliki makna

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Gelgel, Kecamatan Klungkung Kabupaten Klungkung. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Maret sampai April tahun 2022

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Katakarakteristik populasi umum masih (ill-definied), misalkan penduduk Bali atau penduduk Indonesia (Bakta, 2021). Populasi penelitian ini adalah lansia di desa Gelgel sebanyak 155 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto, 2015). Sampel penelitian digunakana adalah. lansia di desa Gelgel. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini, yaitu :

- a. Kriteria inklusi adalah kriteria di mana individu memenuhi persyaratan untuk terlibat dalam penelitian (Irfannuddin, 2019) . Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu :
 - 1) Lansia yang tinggal di desa Gelgel .
 - 2) Lansia yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini
 - 3) Lansia yang memiliki riwayat hipertensi
 - 4) Tekanan darah lansia diatas batas normal
- b. Kriteria eksklusi adalah criteria dimana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampek penelitian(Alhamid and Anufia, 2019).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu

- 1) Lansia dengangguan fungsi tubuh yaitu gerak tubuh .
- 2) Lansia dengan tekanan darah normal

3. Jumlah dan Besaran Sampel

Sampel penelitian ini diambil menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

e = kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi (0,05)

Perhitungan:

$$n = \frac{155}{1 + 155 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{155}{1 + 155 \cdot 0,05}$$

$$n = \frac{155}{2,55}$$

$$n = 60,78 \text{ (dibulatkan menjadi 61)}$$

Jadi total sampelnya sebanyak 61 sampel

Peneliti menggunakan sampel cadangan dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{10}{100} \times 61 = \frac{61}{10} = 6,1 = 6$$

$$100 \quad 10$$

Jadi jumlah sampel ditambah sampel cadangan $61 + 6 = 67$

a. Banjar Jero Kapal = $\frac{20}{155} \times 61 = 8$

b. Banjar Pancoran = $\frac{25}{155} \times 61 = 12$

c. Banjar Jeroangung = $\frac{17}{155} \times 61 = 7$

d. Banjar Tangkas = $\frac{19}{155} \times 61 = 8$

e. Banjar Pegatepan = $\frac{49}{155} \times 61 = 18$

f. Banjar Minggir = $\frac{20}{155} \times 61 = 8$

4. Teknik Sampling

Teknik sampling dilakukan agar sampel yang diambil dari populasinya representatif (mewakili), sehingga dapat diperoleh informasi yang cukup untuk mengetimasi populasinya. Teknik pengambilan sampel digunakan adalah *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang sama untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* adalah penetapan sampel dengan cara memilih sampel sesuai kehendak peneliti (Nursalam, 2017). Peneliti memilih sampel sebanyak 67 orang menggunakan kriteria inklusi, sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi langsung dijadikan responden penelitian.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date* (Siyoto, 2015).

Data primer ini didapatkan dari sampel yang diteliti dengan menggunakan hasil dari pengukuran tekanan darah lansia di Desa Gelgel.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan survey pendahuluan di Desa Gelgel.
- b. Peneliti mencari data primer, yaitu jumlah lansia yang ada di Gelgel dan menjadikan sebagai populasi.
- c. Peneliti melakukan pemilihan populasi dengan kriteria inklusi dan kriteriaekslusi dan nantinya digunakan sebagai sampel.
- d. Peneliti menyampaikan surat persetujuan menjadi responden kepada responden, jika reponden menyetujui surat tersebut, maka reponden harus menandatangani surat persetujuan. Jika tidak menyetujui, peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak responden.
- e. Menjelaskan kepada responden tentang senam ergonomik, dilakukan secara luring dengan berkumpul di balai banjar.
- f. Responden mengikuti arahan dan melakukan pada diri sendiri.
- g. Hasil pengisian kuesioner oleh responden dikumpulkan peneliti kemudian datatersebut akan direkapitulasi dan dicatat pada lembar rekapitulasi (master tabel) yang nantinya akan diolah oleh peneliti.
- h. Pengumpulan data dilakukan secara daring dan dikumpulkan sendiri oleh peneliti.

E. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: dokumentasi menggunakan jenis instrumen yang dirancang sendiri oleh peneliti. Dokumentasi Instrumen dokumentasi dikembangkan untuk penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis (Alhamid and Anufia, 2019). Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah SOP (Standar Operasional Prosedur) untuk data karakteristik responden serta lembar observasi tekanan darah lansia menggunakan alat stetoskop dan spymanometer kemudian mencatatnya di lembar observasi.

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data secara manual memang sudah jarang dilakukan, tetapi tetap dapat dilakukan pada situasi dimana aplikasi pengolah data tidak dapat digunakan (Masturoh & Anggita T, 2018). Tahapan analisis data secara manual adalah sebagai berikut:

a. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

a. Coding

Coding adalah membuat lembaran kode sesuai dengan data yang diambil setelah data terkumpul dan diseleksi, tahap berikutnya dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan.

b. Data Entry

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

c. Cleaning Data

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa deskriptif. Data telah disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan. Analisis deskriptif merupakan suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2016).

G. Etika Penelitian

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari:

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian